

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga Laporan Bulanan Kegiatan Marketing Periode Mei 2018 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi kegiatan marketing PT Gajah Tunggal, Tbk yang meliputi antara lain kegiatan komunitas, corporate awarding, exhibition dan motorsport yang disponsori oleh GT Radial, IRC Tire dan Zeneos pada bulan Mei 2018.

Dalam menyusun laporan ini kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang dapat menunjang perbaikan laporan ini kedepannya.

Demikian kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi kita semua dalam melaksanakan tugas di PT Gajah Tunggal Tbk.

Salam Hormat,

TIM MARKETING

IRC Sumatera Cup Prix Seri 2 2018:

Ahmad Saipullah Dikte Jalannya Balapan MP3 Dengan IRC Fasti 1

Otomotifzone.com – Pembalap pemula Suhandi Padang 88 bikin geger di Sumatera Cup Prix seri 2 2018 (13/5) di Sirkuit Manggul ,Lahat, Sumatera Selatan. Ahmad Saipullah yang menjadi pembalap pemula Suhandi Padang 88 ini mampu mendikte jalannya balapan. Tidak tersentuh dari lap awal, pembalap dengan nomor start 61 ini mampu menjadi juara di kelas MP3 dan mampu buktikan kualitas Fasti 1 di Sirkuit Permanen

Memang kehebatan Ahmad Saipullah sudah terlihat dari babak kualifikasi di hari pertama. Dirinya mampu menjadi yang tercepat di kualifikasi. Ini membuat dirinya memulai balapan di grid terdepan. Kehebatan bocah cilik ini juga tidak bisa dianggap remeh. Karena dirinya mampu tampil apik di kelas bergengsi tersebut. “Balapan tadi aku mampu pimpin jalannya balapan sejak lap awal. Tadi sempat ada masalah sebenarnya dengan motor saya mas. Motor sempat kosong di putaran bawahnya. Tapi aku terus fokus untuk bermain di kelas MP3 ini” ujar Ahmad Saipullah saat ditemui langsung Otomotifzone.com



Selain bermain dengan taktik yang sangat jitu, pemilihan ban yang pas menjadi kunci kesuksesan dirinya meraih juara. Ahmad Saipullah memilih gunakan ban IRC Fasti 1 atau IRC slick untuk berlaga di Sirkuit Manggul, Lahat tersebut.

Dengan Fasti 1 dirinya mampu menyelesaikan 12 lap selama 13.36.096. Sedangkan Maruli Laden yang berada di posisi kedua mampu selesaikan balapan selama 13.46.682. Ini berarti jarak Ahmad Saipullah sekitar 10 detik. Cukup jauh bukan dan bisa kita bayangkan sejauh apa Ahmad Saipullah meinggalkan lawan lawannya.

IRC MENANG TELAK 5-1 KALAHKAN PIRELLI

Di Balap Motoprix Yogyakarta



suaramerdeka.com - Pertarungan Motoprix seri 3 (MP) Jawa yang berlangsung di Sirkuit Lanud Gading, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta (12-13/5) selalu menarik untuk di ikuti. Balap yang merupakan Region paling ketat ini menjadi ajang pembuktian buat para tim balap nasional.

Namun tak hanya itu saja Motoprix Jawa juga menjadi bukti persaingan antar merek ban yang digunakan oleh para pembalap. Pembuktian siapa yang terbaik ini kebetulan mempertemukan antara ban IRC dan Pirelli. Ban IRC dan Pirelli memang menjadi dua ban yang di gunakan diajang Motoprix, siapa pemenangnya tentu saja IRC sebagai ban yang di produksi anak bangsa dengan skor yang cukup telak 5-1 untuk IRC.

Ada 6 kelas yang dilombakan dan 5 kelas di menangkan pembalap yang menggunakan ban IRC. kondisi trek seperti di Lanud Gading bakal menguji daya tahan dengan suhu permukaan yang mencapai 65 derajat celsius (13.30 WIB) justru menjadi keuntungan tersendiri buat pemakai ban IRC Fasti 2 yang memang di khususkan untuk trek sirkuit non permanen.

Lima kelas yang di menangkan oleh IRC Fasti 2 antara lain MP1 (150 cc seeded), MP3 (150 cc pemula A), MP4 (125 cc pemula A), MP5 (150 cc pemula B) dan MP6 (125 cc pemula B). Mereka adalah Syamsul Arifin (MP1), Idris Bustomi (MP3), Galang Tor-Tor (MP4), Wahyu Nugroho (MP5) dan Dimas Juliatmoko (MP6). Diantara 5 rider itu, ada 3 pemakai ban IRC Fasti 2 yang tidak disponsori oleh IRC yakni Idris Bustomi, Galang Tor-Tor dan Dimas Juliatmoko.

“Pengalaman dari tahun lalu trek disini sangat panas dan kami yakin dominasi karena kami unggul di ketahanan. Daya tahan itu dari coumpound dan konstruksi, coumpound mau dibikin soft, medium, hard lebih gampang. Konstruksi dengan menggunakan aramyd. Jadi lebih kuat pada temperatur lebih panas dalam total lap lebih banyak” jelas Dodiyanto, Marketing Product Development PT. Gajah Tunggal, Tbk yang hadir langsung merasakan panasnya suhu di Sirkuit Lanud Gading, Wonosari.



Yamaha Sunday Race (YSR) 2018 Seri 2:

IRC Official Tire All New R15 Junior Pro, Peduli Pembinaan Pebalap Harapan!



OtoInfo.Id

Kelas All New R15 Idemitsu Junior Pro adalah bukti kepedulian Yamaha Indonesia pada pembinaan rider muda potensial (dibawah 16 tahun). Ide cemerlang ini pun disambut antusias oleh pemerhati balap tanah air. Terlebih ada sinergi dengan racing school alias sekolah balap binaan Yamaha Indonesia yang memang jadi bagian pembibitan. "Ini adalah kelas baru yang dihadirkan di gelaran Yamaha Sunday Race (YSR). Konsepnya pembibitan, mengenalkan spek dan kompetisi balap sport lebih awal. Memberikan kesempatan juga pada talenta muda untuk menunjukkan bakat dan potensi mereka" kata Kadek Suma dari Divisi Motorsport PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (PT. YIMM) yang hadir langsung pada ronde kedua YSR (5-6/5) di Sentul International Circuit (SIC), Bogor, Jabar.



Aditya Dwi Cahyadi (12 tahun), salah satu peserta asal Sampang, Madura, Jatim merasa senang dan berterima kasih dengan adanya program ini. Tanda senang dan berterima kasih siswa SMP N 2 Sampang itu dengan menunjukkan progress signifikan. "Seri awal memang masih adaptasi, apalagi baru pertama naik motor sport di Sentul pula. Hasil seri 1 aku coba evaluasi dengan mentor seperti riding style dan racing line. Alhamdulillah, dari sebelumnya finish ke10, bisa naik peringkat ketiga di seri 2" ungkap anak didik dari Dedy Fermadi (D45 Racing School).



Tak hanya Adi, Andi Mahmud asal Sidrap, Sulsel pun mengungkapkan hal yang sama. Makanya, rider binaan Yamaha Akai Jaya (Palu) itu memilih tampil di YSR, meskipun disaat yang sma digelar ronde ketiga MotorPrix (MP) region Sulawesi. Nah, kesempatan yang didapat Aditya dan Andi juga peserta yang lain tak lepas dari dukungan ban IRC. "Jadi, selain sebagai OEM Tire untuk Yamaha All New R15, kita juga dipilih oleh Yamaha untuk official tire atau ban resmi pada kelas All New R15 Idemitsu Junior Pro di Yamaha Sunday Race 2018" ujar Dodiyanto, Marketing Product Development PT. Gajah Tunggal Tbk selaku produsen Ban IRC.



Kawahara IRC IDC 2018 Karanganyar:

IRC Komitmen Sponsor,

Wajib Knalpot Kawahara Kelas Matic TU 200cc

BeritaBalap.com - Fakta membuktikan IRC Tire alias Ban IRC membuktikan komitmennya dalam kegiatan balap motor di Indonesia. Yaitu di ajang club-event persembahan Erdeve Indonesia bertajuk Indonesian Drag Bike Championship (IDC) Kawahara IRC 2018 dimana IRC menjadi salah satu sponsor utamanya dengan mengusung varian ban andalannya Speed King. Seri ke-2nya aktual dipentaskan di Karanganyar, Jateng (13 Mei).

“Ban ini sengaja di desain untuk kompetisi drag bike” buka Yohanes Ade Saputra selaku marketing promosi dari IRC yang pastinya dibawah PT. Gajah Tunggal Tbk. “Kita mewajibkan kelas utama memakai ban IRC, ada yang wajib depan belakang, ada yang wajib salah satu antara ban depan atau belakang, untuk yang mengatur di kelas apa aja kita serahkan kepada panitia, karena pada dasarnya IRC Speed King siap di kelas apa aja” lanjut pria yang akrab disapa Pak Ade ini.



“Di seri 2018 ini untuk formasi ban wajib IRC Speed King di depan dan belakang ada di kelas 1 sampai 3, sedang di kelas 4 sampai 8 bebas mau depan atau belakang, kelas 1 adalah Sport 2T TU 155cc, kelas 2 Bebek 4T TU 200cc, dan kelas 3 Matic TU 200cc Kawahara, jadi selain kelas yang disebut tadi untuk wajib ban IRC Speed King-nya bebas bisa di depan ataupun di belakang” papar Deon dari Erdeve Indonesia selaku komandan lapangan.

Kemudian Kawahara selaku sponsor utama lainnya juga menerapkan aturan wajib untuk knalpot. Jika di gelaran Indonesian Drag Bike Championship (IDC) tahun 2017 lalu di kelas Sport 2T 155cc Standard, di tahun 2018 ini kelas Matic TU 200cc Open yang harus memakai knalpot Kawahara. “Jadi nama kelasnya kita namakan Matic TU 200cc Kawahara” lanjut Deon yang boleh disebut tangan kanannya Yudha Prasetya selaku CEO Erdeve Indonesia. Oh ya, tangan kirinya dipegang Benny Kimpling RDV yang juga merangkap MC.